

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut PSAK kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan paragraf 12 (IAI, 2012) laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat penting dan dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, namun laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu. Laporan keuangan merupakan sarana yang penting bagi investor dan kreditur untuk mengetahui perkembangan perusahaan secara periodik. Investor dan kreditur berkepentingan untuk mengetahui informasi dalam pengambilan keputusan.

Menurut Mulya (2009) laporan keuangan yang dipublikasikan oleh suatu perusahaan harus dapat mengungkapkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga bermanfaat bagi masyarakat umum. Informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan haruslah informasi yang mempunyai relevansi. Informasi yang relevan adalah informasi yang memiliki potensi untuk mempengaruhi keputusan yang diambil, salah satu indikator bahwa suatu

informasi akuntansi relevan adalah adanya reaksi pemodal pada saat diumumkannya suatu informasi yang dapat diamati dari adanya pergerakan harga saham.

Investor sebelum menanamkan dananya pada suatu perusahaan akan melakukan analisis dan prediksi atas kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan. Investor dan kreditur menggunakan informasi arus kas sebagai ukuran kinerja perusahaan karena informasi tentang arus kas digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa laporan arus kas mempunyai kandungan informasi yang bermanfaat bagi investor. Menurut Bowen *et al.* (1986) dalam penelitiannya menemukan manfaat data arus kas, seperti: (1) memprediksi kesulitan keuangan, (2) menilai risiko, ukuran dan waktu keputusan pinjaman, (3) memprediksi peringkat (*rating*) kredit, (4) menilai perusahaan dan memberikan informasi tambahan pada pasar modal. Daniati (2006) menguji pengaruh kandungan informasi komponen laporan arus kas, laba kotor, dan *size* perusahaan dengan *expected return* saham memperoleh simpulan bahwa arus kas dari aktivitas investasi, laba kotor dan *size* perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *expected return* saham. Adiwiratama (2012) menguji pengaruh informasi laba, arus kas, dan *size* perusahaan dengan *return* saham memperoleh simpulan bahwa hanya variabel arus kas aktivitas pendanaan yang tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.

Selain arus kas, pengukur kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama yaitu laba. Maju mundurnya suatu perusahaan tercermin dari keuntungan yang diperoleh setiap tahun. Laporan laba rugi memuat angka laba diantaranya laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Febrianto (2005) membuktikan bahwa angka laba kotor ini memiliki kualitas laba yang lebih baik dibandingkan kedua angka laba yang disajikan dalam laporan laba rugi, lebih operatif, dan lebih mampu memberikan gambaran yang lebih baik tentang hubungan antara laba dengan harga saham.

Dengan penelitian yang dilakukan penulis dalam membandingkan penelitian sebelumnya Ginting (2011) menguji pengaruh pertumbuhan arus kas, dan laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan LQ 45 dan hasilnya secara simultan arus kas dan laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham. Febrianto (2005) menguji tiga angka laba yang bermakna bagi investor yang tujuannya membandingkan dan memberikan bukti angka laba mana yang sesungguhnya diminati investor dan hasilnya angka dari laba kotor lebih mampu dan lebih memberikan gambaran hubungan yang baik antara harga saham dengan laba.

Di Indonesia Susanto dan Ekawati (2006) menguji relevansi nilai informasi laba dan aliran kas terhadap harga saham. Penelitian ini memiliki variabel yaitu informasi laba, aliran kas, harga saham dan siklus hidup perusahaan. Hasil dari penelitian ini yaitu pada tahap awal, aliran kas investasi berpengaruh negatif terhadap harga saham, sedangkan laba, aliran kas operasi dan aliran kas pendanaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, peneliti bermaksud mendapatkan bukti empiris mengenai: Apakah komponen arus kas dan laba kotor berpengaruh positif secara parsial dan simultan terhadap *return* saham?

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menemukan bukti empiris mengenai adanya pengaruh positif secara parsial dan simultan komponen arus kas dan laba kotor terhadap *return* saham.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat penelitian, yaitu:

1. Memberikan bukti empiris mengenai adanya pengaruh positif secara parsial dan simultan komponen arus kas dan laba kotor terhadap *return* saham.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pemakai laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomis di masa yang akan datang.

### 1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian mengenai hubungan komponen arus kas dengan *return* saham dan laba kotor mungkin telah dilakukan beberapa peneliti terdahulu. Namun penelitian yang mendalam dalam hubungan komponen arus kas secara bersamaan jarang dilakukan hanya sebatas satu bagian saja. Penulis mencoba meneliti komponen arus kas dan laba kotor berpengaruh positif terhadap *return* saham. Seperti penelitian sebelumnya yang membuktikan adanya hubungan antara laba dengan *return* saham dan arus kas terhadap *return* saham. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penulis mencoba meneliti komponen arus kas tidak hanya bagian tertentu hanya investasi saja atau operasi saja tetapi komponen arus kas dan laba kotor berpengaruh positif secara parsial dan simultan terhadap *return* saham. Hal ini sekaligus juga merupakan kontribusi penelitian.